

**PERSEKUSI MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO
19 TAHUN 2016 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI
ELEKTRONIK**

SKRIPSI

**Disusun Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

**NONA SUKAISIH PRINATA
NIM: 14150067**



**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5, Telepon (0711) 353 276, Palembang 30126
website: www.radenfatah.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa: Nona Sukaisih Prinata

Nim / Prodi : 14150067 / Perbandingan Mazhab

Jenjang : Sarjana satu (1)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Persekusi Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentan ITE" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Februari 2019

Saya yang menyatakan



Nona Sukaisih Prinata



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 362427 KM. 3,5 Palembang

PENGESAHAN DEKAN

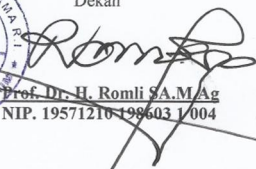
Skripsi Berjudul : Persekusi Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 19
Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik
Ditulis Oleh : Nona Sukaisih Prinata
NIM : 14150067

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)

Palembang, 04 Maret 2019

Dekan




Prof. Dr. H. Romli S.A.M. Ag
NIP. 19571210-198603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 362427 KM. 3,5 Palembang

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nona Sukaisih Prinata
Nim/Program studi : 14150067/Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Persekusi Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 19
Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada tanggal 27 Februari 2019

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 06/03/19 Pembimbing Utama : Dra. Hj. Siti Zailia, M. Ag

t.t :

Tanggal 09/03/19 Pembimbing Kedua : Dr. M. Sadi Is, SHI, MH.

t.t :

Tanggal 05/03/19 Penguji Utama : Dra. Muhammad Harun, M. Ag

t.t :

Tanggal 04/03/19 Penguji Kedua : Lusiana, S.HI, M. E. Sy

t.t :

Tanggal 11/03/19 Ketua : Dr. M. Torik, LC., MA

t.t :

Tanggal 11/03/19 Sekretaris : Syahril Jamil, M. Ag

t.t :

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - zukira
 يذهب - yazhabu
 سنل -su'ila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ... /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و... /	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
 هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf dan	Nama
--------	------	-----------	------

dan Huruf		Tanda	
ا... ي... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... ؤ... /	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
رمى - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatul al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
-
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang lang

sung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu

الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - ta'khuḏūna

تأكلون - ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syai'un

النوء - an-nau'u

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti ilaihi sabīlā.
مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
إِنَّا أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَلَلْآزِيزِ	- Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi lallażī Bi Bakkata mubārakan.
شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- Syahru Ramadāna al-lażī unzila fīhi al- Qur’ānu .
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْفُقِّ الْمُبِينِ	- Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīni.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman, karena berkat ajaran yang dibawahnya telah menuntun manusia dari zaman kegelapan dan kebodohan menuju kezaman yang terang benderang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Hukum Program Strata Satu (S-1) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PERSEKUSI MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG ITE**" ini berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak hingga kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Tusirin dan Usmirawati yang telah mendidik saya hingga sekarang ini
2. Dra. HJ. Siti Zailia, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. M. Sadi Is, SHI, MH selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Muhammad Torik, Lc., M.A selaku Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
4. Syahril Jamil, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dra. HJ. Rusmalah Dewi, M.Hum selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum yang dengan ikhlas menyampaikan ilmu dan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 terutama untuk adikku safira prakasa, dan PMH 3
8. Sebagai ungkapan terima kasih penyusun ucapkan kepada semua pihak, dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua, terakhir semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penyusun serta mengharapkan kritik dan saran.

Palembang, November 2018

Penulis

NONA SUKAISIH PRINATA

NIM: 14150067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN WAKIL DEKAN I	iii
DEWAN PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
	D. Penelitian Terdahulu.....	9
	E. Metode Penelitian.....	10
	F. Sistematika Penelitian	13
BAB II	TINJAUAN UMUM	14
	A. Pengertian Persekusi.....	14
	B. Faktor Penyebab Terjadinya Persekusi	15
	C. Tindak Pidana Persekusi.....	18
	D. Pengertian Hukum Pidana	19
	E. Tindak Pidana Menurut Hukum Positif.....	23
	1. Pengertian Tindak Pidana Menurut Hukum Positif.....	23
	2. Unsur-Unsur Tindak Pidana Menurut Hukum Positif...	27
	F. Tindak Pidana Menurut Hukum Islam	31
	1. Pengertian Tindak Pidana Menurut Hukum Islam	31
	2. Unsur-Unsur Tindak Pidana Menurut Hukum Islam ...	31
	G. Sanksi Pidana Menurut Hukum Pidana Di Indonesia	33
	1. Pengertian Sanksi Pidana Menurut Hukum Pidana Di Indonesia	33
	2. Bentuk-Bentuk Sanksi Pidana Menurut Hukum Pidana Di Indonesia	35
	H. Snnksi Pidana Menurut Hukum Pidana Islam.....	42
	1. Pengertian Sanksi Pidana Menurut Hukum Pidana Islam	42
	2. Bentuk-Bentuk Sanksi Pidana Menurut Hukum Pidana Islam	35
BAB III	SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU PERSEKUSI MENURUT UNDANG-UNDANG NO 19 TAHUN 2016 TENTANG ITE DAN HUKUM ISLAM.....	47
	A. Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Persekusi Menurut Undang-Undang No 19 Tahun 2016 Tentang Ite Dan Hukum Islam	47
	1. Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Persekusi Menurut Undang-Undang No 19 Tahun 2016	47
	2. Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Persekusi Menurut Hukum Islam	53
	B. Persamaan Dan Perbedaan Sanksi Pelaku Persekusi Menurut Undang-Undang No 19 Tahun 2016 Tentang Ite Dan Hukum Islam.....	63
BAB IV	PENUTUP	64

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	